

INTERVENSI PAKET MODUL DAN AUDIOVISUAL PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN HARD SKILL MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEPERAWATAN MATERNITAS

module and audiovisual package interventions in increasing students' knowledge and hard skill in maternity nursing courses

Muthia Mutmainnah¹, Meinarisa^{2*}, Sri Mulyani³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prodi Keperawatan, Universitas Jambi

*meinarisa@unja.ac.id/085266365867

ABSTRACT

COVID-19 has changed the order of education in Indonesia. There is a big change in learning from formal education in the classroom to learning from home, with an online system. The online education system is certainly not easy. In addition to the personal discipline to study independently, there are facilities and resources that must be provided. Laboratory activities that hone students' abilities in developing skills for patients were forced to turn into audiovisual learning. In maternity nursing learning there are practices carried out in laboratories that develop students' hard skills and knowledge. The purpose of this study was to see the effectiveness of providing intervention modules and audiovisual media in increasing students' knowledge and hard skills in maternity nursing. The design of this research is pretest and posttest without control group. The implementation of the audiovisual learning and module intervention was given in 4 sessions consisting of pregnancy, childbirth, newborns and the postpartum period. The questionnaire used in this study was a knowledge questionnaire and hard skill assessment on students using zoom. Number of respondents are 63 respondents. The results of the study show that there is an effect of audiovisual learning on students' knowledge $p=0,001$ and soft skill $p=0,001$. This study shows an increase in the score of 80% of the number of respondents. This research recommends giving audiovisual learning to improve knowledge laboratory skills in maternity nursing.

Keywords : audiovisual, module, knowledge, hard skills, maternity.

ABSTRAK

COVID-19 telah mengubah tatanan pendidikan di Indonesia. Terjadi perubahan besar dalam pembelajaran dari pendidikan formal di kelas menjadi belajar dari rumah, dengan sistem online. Sistem pendidikan online tentu tidak mudah. Selain disiplin pribadi untuk belajar mandiri, ada fasilitas dan sumber daya yang harus disediakan. Kegiatan laboratorium yang mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan bagi pasien terpaksa diubah menjadi pembelajaran audiovisual. Dalam pembelajaran keperawatan bersalin terdapat praktik yang dilakukan di laboratorium yang mengembangkan hard skill dan pengetahuan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas pemberian intervensi modul dan media audiovisual dalam peningkatan pengetahuan dan hard skill mahasiswa pada keperawatan maternitas. Desain penelitian ini adalah pretest dan posttest without control group. Pelaksanaan pembelajaran audiovisual dan intervensi modul diberikan dalam 4 sesi yang terdiri dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pengetahuan dan penilaian hard skill pada siswa dengan menggunakan zoom. Jumlah responden sebanyak 63 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran audiovisual terhadap pengetahuan siswa $p=0,001$ dan soft skill $p=0,001$. Penelitian ini menunjukkan peningkatan skor sebesar 80% dari jumlah responden. Penelitian ini merekomendasikan pemberian pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan keterampilan laboratorium pengetahuan dalam keperawatan maternitas.

Kata kunci : audiovisual, modul, pengetahuan, hard skills, maternitas.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah mengubah tatanan proses pendidikan di Indonesia. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada Pendidikan di tingkat dasar. Tetapi juga pada Pendidikan tinggi (Versteeg & Kappe, 2021). Pemerintah Indonesia juga mengeluarkan larangan untuk melakukan pembelajaran tatap muka langsung, dan menyarankan untuk melakukan pembelajaran jarak

jauh (PJJ) (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

PJJ sendiri merupakan tantangan dalam pelaksanaan Pendidikan. Pembelajaran dilakukan dengan mengatur pertemuan perkuliahan dan mengatur scenario perkuliahan (Firman & Rahayu, 2020). Pembelajaran dalam keperawatan berupa blok dapat terdiri dari tutorial, pembelajaran umum,

praktikum laboratorium dan praktik lapangan. Pembelajaran keperawatan tentunya dibutuhkan praktik laboratorium sebelum tindakan tersebut dapat dilakukan kepada pasien. Pembelajaran laboratorium memungkinkan mahasiswa untuk mengambil keputusan klinis, meningkatkan skill dan kemampuan dalam tindakan selama perawatan pasien. Komunikasi jarak jauh juga tidak terbatas pada pembelajaran, namun juga dapat diterapkan pada intervensi keperawatan salahsatunya mengenai kebiasaan merokok (Eka Nur Eni* Erna Erawati Angga Sugiarto Suyanta, 2020).

Keperawatan maternitas 1 mencakup pembelajaran terkait wanita atau pasangan usia subur, kehamilan normal, persalinan, bayi baru lahir dan postpartum. Pembelajaran tersebut sebelumnya dilakukan langsung di laboratorium. Namun, sekarang kegiatan tersebut tidak bisa dilakukan. Sehingga perlu dilakukan modifikasi pembelajaran, sehingga informasi pembelajaran tersebut tetap dapat diterima oleh mahasiswa (Johnsen et al., 2016).

Dalam pembelajaran dikenal juga metode audiovisual yang saat ini berkembang pesat. Ditambah juga dengan bermunculannya platform digital yang menyediakan layanan video berbagi yang dapat membagikan video, ditonton, diunduh dan memberikan umpan balik melalui tanggapan pada media tersebut. Kemudian media tersebut memiliki kemudahan untuk diakses dengan penggunaan gadget jenis apapun termasuk phonecell. Penggunaan media tersebut pun memudahkan mahasiswa dalam bidang kesehatan (Egle, Smeenge, Kassem, & Mittal, 2015; Ang et al., 2017).

Pentingnya media audiovisual selama pandemi tentunya membantu dalam penyampaian materi perkuliahan. Dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan dan mampu mempraktekkan langsung kepada mahasiswa prosedur tindakan yang dilakukan. Tujuan pemberian informasi tersebut tentunya untuk meningkatkan pengetahuan dan skill mahasiswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan dan hard skill mahasiswa ditingkat laboratorium setelah diberikan pembelajaran audiovisual dan modul pembelajaran dalam keperawatan maternitas.

METODE

Desain penelitian merupakan pre eksperimen, menggunakan pre-test and post-test tanpa kelompok kontrol, yaitu suatu rancangan yang melakukan perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2021.

Penelitian ini dilakukan pada responden yang mengambil kelas mata kuliah keperawatan maternitas berjumlah 63 responden di Universitas

Jambi dengan total sampling. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian media audiovisual dan modul pembelajaran maternitas. Selama penelitian ini responden akan diberikan 4 sesi pembelajaran yang terkait keperawatan maternitas yaitu berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan, persalinan, pemeriksaan bayi baru lahir dan pemeriksaan postpartum. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post-test dengan pre-test. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan penilaian hard skill. Analisa data menggunakan uji *wicoxon*.

HASIL PENELITIAN

Deskriptif data penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang diajukan kepada responden penelitian yang dilakukan dengan pre dan post test. Responden adalah seluruh mahasiswa yang mengambil kelas Keperawatan maternitas 1 di Prodi Keperawatan Universitas Jambi pada Semester Gasal 2021/2022. Jumlah responden adalah 63 responden. Pengisian pre dan post tes dilakukan secara lengkap. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu pengetahuan dan rubrik Tindakan laboratorium. Masing-masing kuesioner terdiri dari empat sesi yaitu kehamilan, proses persalinan, bayi baru lahir dan ibu postpartum. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Demografi responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan diisi responden didapatkan data responden yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Demografi responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	4	7
Wanita	59	93
usia		
18	28	45
19	35	55
Asal kota		
Kota jambi	29	44
Luar kota jambi	34	56

Dari table 1 diatas dapat dilihat jenis kelamin responden terbesar adalah perempuan 59 (93%) dan hanya sedikit yang berjenis kelamin laki-laki 4 (7%). Usia responden 19 tahun 35 (55%) dan usia 18 28 (45%). Sedangkan asal kota dari luar kota Jambi sebanyak 34 (56%) dan dari dalam kota Jambi sebanyak 29 (44%).

Deskripsi data penelitian

Tabel 2. Deskripsi data responden

No	Variable	Rerata	IK 95%	Median (minimum-maksimum)
1	Pengetahuan sebelum	12,96	13,38-13,6	
2	Pengetahuan sesudah			17,00 (17-20)
3	Hard skill sebelum	12,96	12,38-13,59	
4	Hard skill sesudah			15,00 (15-20)

Dari table diatas diketahui nilai rerata pengetahuan mahasiswa sebelum dilakukan intervensi pembelajaran audiovisual dan modul pembelajaran adalah 12,96 dan pengetahuan sesudah dilakukan intervensi adalah nilai tengah 17,00 dikarenakan sebaran data tidak normal. Demikian pula dengan *hard skill* responden rerata sebelum adalah 12,96 dan setelah nilai tengah menjadi 15,00.

Variabel Pengetahuan

Table 3. variable pengetahuan

No	Variabel	Median (min-max)	Nilai P
1	Pengetahuan sebelum	13,00 (7-19)	0,001
2	Pengetahuan sesudah	17,00 (17-20)	

Hasil uji Wilcoxon dari variable pengetahuan adalah 7 subjek pengetahuan menurun, 5 tetap dan 51 meningkat. Kemudian diketahui bahwa nilai $p < 0,05$, secara statistic terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum intervensi pembelajaran audiovisual dengan setelah intervensi.

Variabel Hard Skill

Table 4. Variable Hard Skill

No	Variabel	Median (min-max)	Nilai P
1	Hard skill sebelum	13,00 (7-19)	0,001
2	Hard skill sesudah	15,00 (15-20)	

Hasil uji Wilcoxon dari variable *Hard skill* adalah 8 menurun, 8 tetap dan 47 mengalami peningkatan. Kemudian diketahui bahwa nilai $p < 0,05$, secara statistic terdapat perbedaan *hard skill* yang bermakna antara sebelum intervensi pembelajaran audiovisual dan modul pembelajaran dengan setelah intervensi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan menggunakan metode audiovisual terhadap pengetahuan dengan ditunjukkan oleh H_0 ditolak. Penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 56,224 nilai rerata pengetahuan diberikan Pendidikan audiovisual. Hal ini terjadi karena edukasi yang diberikan dengan metode demonstrasi langsung dengan phantom dan disertai dengan penjelasan detail dalam video.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pujol (2019) yang menyatakan bahwa materi pembelajaran akan lebih meningkat dan mudah dipahami jika disertai dengan gambar dan media bergerak dibandingkan dengan buku teks tradisional. Dalam penelitian Arain dkk (2019) menjelaskan bahwa intervensi menggunakan audiovisual akan meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa dalam bisang Kesehatan, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam sebuah kasus dan kemampuan diri mahasiswa dalam praktik lapangan. Namun pemberian pembelajaran audiovisual tidak meningkatkan kemampuan dan nilai mahasiswa dalam ujian OSCE.

Pada masa pandemic Covid-19 saat ini, tentunya dibutuhkan inovasi dalam penyampaian materi perkuliahan. Terutama dalam bidang keperawatan yang melakukan Tindakan pada pasien. Dengan media audiovisual dan modul pembelajaran yang direkam secara sistematis, mahasiswa dapat mengulang materi pembelajaran dan praktikum. Dengan kegiatan berulang-ulang kali tersebut memberikan akses belajar yang lebih baik dan lama pada mahasiswa untuk emahami materi perkuliahan. Hal ini tidak akan didapat dengan metode pembelajaran konvensional. Yang terjadi dalam satu waktu dan tidak dapat diulang lagi (Swords et al, 2020).

Kemajuan teknologi pada pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk mengakses pembelajaran lebih baik. Dengan batuan teknologi seperti audiovisual membantu dimasa pandemic untuk tetap menjalankan perkuliahan laboratorium. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa sudah kurang tertarik dengan pembelajaran tradisional (Arain et al., 2019). Pengembangan pembelajaran audiovisual membantu keterampilan klinis mahasiswa dilihat dari hasil uji statistic. Dalam hal ini mahasiswa tentunya mendapat pengalaman lebih dari pada

sekedar membaca panduan praktikum (Johnsen et al., 2016).

Pembelajaran audiovisual juga membantu mahasiswa dalam memahami konteks yang relevan yaitu pengetahuan dan *hard skill* mahasiswa. Yang terpenting adalah mahasiswa mendapatkan gambaran yang baik tentang keperawatan maternitas. Hal ini jelas tidak mungkin jika dilakukan pada kelas tradisional untuk dapat berinteraksi dengan teman sebaya jika hanya dilakukan diskusi melalui zoom (Ang et al., 2017). Kegiatan pembelajaran menggunakan audiovisual juga memungkinkan peserta didik untuk dapat menikmati pembelajaran dengan berbagai indra, yang jika awalnya tidak tersedia video sehingga hanya melihat gambar, kali ini mahasiswa akan merasakan pengalaman lebih (Versteeg & Kappe, 2021).

Menunjang pembelajaran yang lebih baik, dalam intervensi peneliti membagi intervensi menjadi 4 sesi yaitu sesi dalam keperawatan maternitas. Sesi pertama berisi informasi audiovisual mengenai proses kehamilan dan pemeriksaannya, sesi kedua berisi proses persalinan dan pengendalian rasa nyeri. Sesi ketiga, berisi pengetahuan dan pemeriksaan bayi baru lahir dan sesi terakhir berisi pemeriksaan dan pengetahuan pada ibu postpartum.

Dalam hal ini, audiovisual akan lebih meningkatkan pengalaman, mendorong mahasiswa untuk lebih menggunakan waktu untuk menonton dan turut mempraktekkan pada tingkat laboratorium. Tentunya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, dan kami mendorong untuk dilakukannya kelompok control dalam penelitian. Sehingga data lebih objektif. Diperkuat pula dengan pemberian modul yang dapat dibaca dan disandingkan saat menerima pembelajaran audiovisual (Swords et al, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, E., Nabihah, S., Abu, B., Thong, M., & Choong, T. (2017). Using video in medical education: What it takes to succeed. *The Asia Pacific Scholar*, 2(3), 15–21. <https://doi.org/10.29060/taps.2017-2-3/oa1034>
- Arain, S. A., Afsar, N. A., Rohra, D. K., & Zafar, M. (2019). Learning clinical skills through audiovisual aids embedded in electronic-PBL sessions in undergraduate medical curriculum: perception and performance. *Advances in Physiology Education*, 43(3), 378–382. <https://doi.org/10.1152/advan.00075.2019>
- Eka Nur Ani* Erna Erawati Angga Sugiarto Suyanta. (2020). ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN FOKUS STUDI HARGA DIRI RENDAH DI RSJ. PROF. dr. SOEROJO MAGELANG. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(02), 2087–0035.
- Johnsen, H. M., Fossum, M., Vivekananda-Schmidt, P., Fruhling, A., & Slettebø, Å. (2016). Teaching clinical reasoning and decision-making skills to nursing students: Design, development, and usability evaluation of a serious game. *International Journal of Medical Informatics*, 94, 39–48. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.06.014>
- Pujol J, Blanco-Hinojo L, Martínez-Vilavella G, Canu-Martín L, Pujol A, Pérez-Sola V, Deus J. Brain activity during traditional textbook and audiovisual-3D learning. *Brain Behav*. 2019 Oct;9(10):e01427. doi: 10.1002/brb3.1427. Epub 2019 Sep 30. PMID: 31571423; PMCID: PMC6790317.
- Swords C, Bergman L, Wilson-Jeffers R, Randall D, Morris LL, Brenner MJ, Arora A. Multidisciplinary Tracheostomy

Video umumnya akan mendorong mahasiswa sebagai peserta didik untuk lebih berinteraksi selama masa pandemic dimana mahasiswa tidak mampu untuk mengakses laboratorium kampus. Dengan tersedianya audiovisual ini juga mendorong mahasiswa untuk dapat berkembang mengikuti kecepatan belajar mereka sendiri, dimana media tersebut dapat diputar berulang-ulang. Selain itu mahasiswa juga merasakan adanya interaksi Bersama dengan tutor. Sehingga dipahami bahwa pembelajaran akan lebih baik jika dikombinasikan antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran audiovisual dalam ranah pengetahuan dan *hard skill* mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan pada *hard skill* mahasiswa. Pengalaman belajar menggunakan audiovisual dan modul pembelajaran tentu membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan klinis pada tingkat laboratorium dan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam pembelajaran maternitas 1.

SARAN

Pemanfaatan media audiovisual dan modul pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Dimana dimasa pandemi yang terjadi saat ini, PJJ lebih sering dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, serta bantuan dana dari Universitas Jambi

Quality Improvement in the COVID-19 Pandemic: Building a Global Learning Community. *Ann Otol Rhinol Laryngol.* 2021 Mar;130(3):262-272. doi: 10.1177/0003489420941542. Epub 2020 Jul 17. PMID: 32680435; PMCID: PMC7369399.

Versteeg, M., & Kappe, R. (2021). Resilience and Higher Education Support as Protective Factors for Student Academic Stress and Depression During Covid-19 in the Netherlands. *Frontiers in Public Health*, 9(October), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.737223>